MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII A DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 2 KECAMTAN ANJATAN KABUPATEN INDRAMAYU)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

NURJANAH
NIM: 17104090087

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjanah

NIM : 17104090087

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "MANAJEMEN KEAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII A DI MASA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS DI SMP NEGERI 2 KEC. ANJATAN, KAB. INDRAMAYU" merupakan karya asli atau tulisan saya sendiri bukan plagiat dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas segala perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 April 2022
Yang menyatakan,

Nurjanah
NIM. 17104090087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjanah

NIM : 17104090087

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 April 2022
Yang Menyatakan,

Nurjanah
NIM. 17104090005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	: NURJANAH
NIM	: 17104090087
Judul Skripsi	: Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri Kec. Anjatan, Kab. Indramayu

Sudah dapat diajukan kepada Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 April 2022
Pembimbing

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1282/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII A DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kecamatan Ajatan Kabupaten Indramayu)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURJANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090087
Telah diujikan pada : Senin, 18 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a18ce85814a

Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a18d336d356

Penguji II

Syaefudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a14e1fd9e4a

Yogyakarta, 18 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a18dcf695fa

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 09/06/2022

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI DARI KONSULTAN

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan ujian munaqosyah pada hari Senin, 18 April 2022 dan skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah pembaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurjanah

NIM : 17104090087

Judul : Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri Kec. Anjatan, Kab. Indramayu.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagau salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Pembimbing Skripsi,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

كُلُّكُم رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

"Masing masing kalian adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinanya"

(HR. Bukhari dan Muslim)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Sayyid Hasim Al Amani, Shohih Bukhori dan Muslim, Kitab Mukhtarol Ahadist (890) Terbitan Pustaka Amani 1995, h. 112.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الـمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَـعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang amat teguh kekuasaan-Nya, amat jelas bukti-bukti kebenaran-Nya. Terbentang luas kedermawanan dan kemurahan-Nya. Maha tinggi Kemuliaan-Nya, Maha Agung Kedudukan-Nya. Syukur kehadirat Allah Ta'ala yang atas segala rahmat, karunia serta hidayahnya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga shalawat Allah meliputi selalu Rasul termulia serta salam terus menerus silih berganti setiap saat tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Shallahhu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur, karya sederhana ini akhirnya mampu terselesaikan dengan bahagia oleh penulis. Penulis menyadari dalam penyusunannya tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan, pelajaran hidup serta motivasi dari berbagai sisi. Penulis sampaikan terimakasih banyak dan penghormatan setinggi-tingginya kepada

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sehingga dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.SI, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat untuk menjadi mahasiswi yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd, selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan, semangat, dukungan, motivasi, dan telah meluangkan banyak waktu, ilmu, pemikiran, serta pengorbanan tenaga dalam arahan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Heru Sulitya, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang sangat memberikan nasehat, saran dan bimbingan dalam bidang akademik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani saya dalam masa studi terkhusus Bapak Marsudi selaku Tata Usaha prodi MPI.
7. Bapak Sukana M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Anjatan yang telah menerima saya dengan baik dan memberikan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Bapak Cucu Ruskandi S.Pd, M.Pd, Bapak Saiful Ikhwan S.Pd, Ibu Khoerunnisa S.Pd yang telah menerima saya dengan baik dan memberikan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas VII A SMP Negeri 2 Anjatan yang sudah mau meluangkan waktunya membantu menyelesaikan tugas saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Keluarga tercinta Bapak Ibu yang sudah memberikan segalanya yang terbaik untuk saya, khusunya kakak kandung saya mas Jhoni Romdhoni yang tidak luput selalu memberikan dukungan serta tenaganya dan materi demi kelangsungan lanjutnya kuliah saya dan seluruh anggota keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Seluruh Masayikh serta Guru-guru Ma'had Miftahul'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu yang tanpanya jasa, do'a serta Ridho beliau-beliau saya tidak mungkin bisa sampai menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Kyai. H. Ahmad Yubaidi S.H M.Kn dan Nyai Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I selaku pengasuh yang sudah mau menerima saya menjadi murid beliau selama menjalankan proses perkuliahan.
13. Seluruh Teman-teman seperjuangan selama 4 Tahun ini, Keluarga Kalingga (32A Squad) yang tentunya sangat berkontribusi selama 4 Tahun ini, Keluarga Ulul-Albab (Khusunya Komplek OTW) yang ada di saat saya butuh, Ashabul-Kahfi yang selalu siap menerima keluh kesah mental selama 10 Tahun terakhir, temen2 PMII yang mengenalkan saya bagaimana cara memanusiakan manusia.

    Semua pihak yang ikut andil yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga dengan iringan doa dapat menjadikan keridhoan-Nya serta senantiasa berada dalam naungan perlindungan Allah SWT di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis menyadari kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini, dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, demi perbaikan selanjutnya penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak.Semoga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya.Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ridha-Nya. *Aamiin Yaa Rabb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nurjanah, *Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2022.

Matematika menjadi salah satu pelajaran yang wajib ada dikarenakan fungsinya yang sangat banyak pada kehiduan sehari-hari dan dipandang sulit cara pegajaranya jika dilakukan dengan tidak tatap muka, melainkan harus menggunakan fasilitas yang telah pemerintah anjurkan selama masa Pandemi. Banyak sekolah-sekolah yang berada di sekitar Kecamatan Anjatan hilang kendali karena beberapa peserta didik yang kehilangan nafsu untuk belajar begitu pula dengan SMP Negeri 2 Anjatan, dimana status Negerinya menjadikan sekolah tersebut tetap dalam pengawasan pemerintah daerah mengingat tidak sedikit dari sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Anjatan memilih untuk belajar secara tidak terang-terangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun objek penelitianini ialah SMP Negeri 2 Anjatan terkait manajemen kelas dalam kegiatan pembelajaran masa Pandemi di SMP Negeri 2 sebagai sekolah favorit di Kecamatan Anjatan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan sample dilaksanakan secara *indepth interviews* dan didasarkan pada kriteria 3M yaitu orang yang mengalami, memahamidan mengetahui. Analisis data dengan memberikan makna pada data yang telahdikumpulkan, dan dinarasikan, kemudian dari data tersebut ditarik kesimpulan.Keabsahan data diuji menggunakan trianggulasih sumber.

Hasil penelitian Manajemen Kelas pada Kegiatan Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 2 Anjatan menunjukan metode manajemen kelas dari Perencanaan, membuat RPP, penyediaan sarana belajar dan media belajar, pengorganisasian sendiri membagi setiap mata pelajaran dengan membagi setiap mata pelajaran dengan metode dan media belajar sesuai dengan tingkat kesulitan pelajaran. Pelaksanaan, menggunakan metode blanded learning dengan dibagi menjadi 2 kelas dari 32 siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pengontrolan, untuk peserta didik selain kegiatan POAC terdapat pula faktor penghambat dan pendukung yaitu, faktor penghambat PTMT ada 2 yaitu penghambat bagi guru serta penghambat bagi peserta didik, faktor pendukung PTMT ada 4 yaitu faktor pendukung guru, peserta didik, sekolah serta wali peserta didik, Faktor Penghambat PJJ ada 2 yaitu guru dan peserta didik, faktor Pendukung PJJ ada 4 yaitu guru, peserta didik, sekolah serta wali peserta didik.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Kegiatan Pembelajaran, Blanded Learning

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACTS

Nurjanah, *Class Management in Mathematics Learning Activities for Class VII A during the Covid-19 Pandemi* case study at SMP Negeri 2 Anjatan. Essay. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Yogyakarta State Islamic University, 2022.

Mathematics is one of the compulsory subjects and it is considered difficult to teach it if it is not done face-to-face, but must use the facilities that the government has recommended during the Pandemi. Many schools around the Anjatan sub-district have lost control because some students have lost their desire to learn as well as SMP Negeri 2 Anjatan, where its state status makes the school still under the supervision of the local government considering that there are not a few schools in Anjatan. Anjatan sub-district chose to study privately.

This research is a type of qualitative research. The object of this research is SMP Negeri 2 Anjatan related to classroom management in learning activities during the Pandemi at SMP Negeri 2 as a favorite school in Anjatan District. Data collection techniques by conducting interviews, observation and documentation. The sampling technique was carried out by in-depth interviews and based on 3M criteria, namely people who experience, understand and know. Data analysis by giving meaning to the data that has been collected, and narrated, then conclusions are drawn from the data. The validity of the data is tested using triangulation of sources.

The results of Class Management research in Class VII A Mathematics Learning Activities during the Covid-19 Pandemi The Case Study at SMP Negeri 2 Anjatan shows the class management method from planning, making lesson plans, providing learning facilities and learning media, self-organizing dividing each subject by dividing each subjects with learning methods and media according to the level of difficulty of the lesson. Implementation, using the blended learning method by dividing into 2 classes of 32 students according to a predetermined schedule. Controlling, for students in addition to POAC activities there are also inhibiting and supporting factors, namely, PTMT inhibiting factors there are 2, namely barriers for teachers and barriers for students, PTMT supporting factors are 4, namely supporting factors for teachers, students, schools and guardians of students, There are 2 inhibiting factors for PJJ, namely teachers and students, there are 4 supporting factors for PJJ, namely teachers, students, schools and guardians of students.

Keywords: Classroom Management, Learning Activities, Blanded Learning

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR v
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN DARI KONSULTAN vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRAK xiii
ABSTRACTS xiv
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Kajian Penelitian yang Relevan 10
E. Kerangka Teori 17
1. Manajemen Kelas 17
2. Kegiatan Pembelajaran 23
3. Pelajaran Matematika 24
4. Pembelajaran Jarak Jauh 26
5. PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) 29
F. Metode Penelitian 32
1. Jenis Penelitian 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Tempat dan Waktu Penelitian 33
3. Populasi dan Sampel 33
4. Teknik Pengumpulan Data 35
5. Teknik Olah dan Analisa Data 37
6. Teknik Keabsahan Data 38
7. Sistematika Pembahasan 39

BAB II GAMBARAN UMUM SMPN 2 ANJATAN 41
A. Sejarah Singkat Pendirian Sekolah 41
B. Identitas Sekolah 51
C. Letak Geografis 52
D. Visi dan Misi 52
E. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Anjatan 53
F. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 53
G. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Anjatan 54
H. Data Kesiswaan SMP Negeri 2 Anjatan 56

BAB III PELAKSANAAN MANAJEMEN KELAS PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII A DI MASA PANDEMI COVID-19 SMPN 2 ANJATAN 57
A. Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19 SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu 57
1. Perencanaan 60
2. Pengorganisasian 65
3. Pelaksanaan 76
4. Pengontrolan 84
B. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19 SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu 87
1. Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) 87
2. Faktor-Faktor Pendukung pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) 94
3. Faktor-Faktor Penghambat pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) 103
4. Faktor-Faktor Pendukung pada Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) 105

BAB IV PENUTUP 123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan.....123
B. Saran.....124
C. Kata Penutup 125
REFERENSI..... 127
LAMPIRAN..... 129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Daftar Nama Kepala Sekolah..... 51

Tabel 2. 2 Tabel Daftar Nama Pendidik..... 53

Tabel 2. 3 Tabel Data Ruang Belajar 54

Tabel 2. 4 Tabel data ruang belajar lainnya 55

Tabel 2. 5 Tabel Data Kesiswaan..... 56

Tabel 2. 6 Tabel akumulatif siswa 56

Tabel 3. 1 Tabel Susunan Materi Mapel Matematika PTMT 67

Tabel 3. 2 Tabel Susunan Materi Mapel Matematika PJJ..... 74

Tabel 3. 3 Jadwal Pelajaran Matematika PJJ dan PTMT..... 80

Tabel 3. 4 Tabel Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas PTMT 81

Tabel 3. 5 Tabel Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas PJJ 83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi SMPN 2 Anjatan 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian
Lampiran III	: Serifikat PPL
Lampiran IV	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikat *User Education*
Lampiran VII	: Sertifikat Sospem
Lampiran VIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL
Lampiran X	: Dokumentasi Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi hidup yang harus dibangun sebaik mungkin dan harus disiapkan dengan matang dengan tujuan menjadikan pribadi yang lebih baik setiap harinya. Maka dari itu Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan.[2] Selain pendidikan yang dikenyam dari keluarga sejak lahir, pendidikan dari luar juga sangat diperlukan seperti usaha nyata pemerintah berupa mendirikan sekolah, dalam hal ini pendidikan di luar rumah atau yang biasa kita sebut sekolah dengan devinisi sebagai berikut, pada pasal 1 ayat 1 undang – undang dasar tahun 2003 tentang pendidikan nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[3] Sekolah sebagai lembaga formal yang diserahi tugas untuk mendidik.

Umumnya Pendidikan adalah dasar dari budaya dan peradaban. Pendidikan menjadikan kita sebagai manusia yang pandai berpikir,

[2] M Hasbi, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Peserta Didik di MTs Negeri 1 Model Palembang," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018):h.87–109.

[3] UU Nomor 20 Tahun 2003, "Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 2003, h.6.

menganalisa, serta memutuskan. Menumbuhkan karakter pada diri sendiri juga merupakan tujuan dari adanya pendidikan, sehingga menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih baik.[4] Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu termasuk pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis yang datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk di Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Terdapat dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik dikota maupun di desa. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antardaerah di Indonesia.[5] Dengan berat hati pula beberapa guru harus mengiyakan keberlangsungan penutupan sekolah, selain ekonomi mereka juga memperhatikan keberlangsungan pendidikan peserta didik juga memprihatinkan apalagi ketika mereka harus belajar mandiri dari rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4]Ouardazedadraetal.,"Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, "*Sustainability (Switzerland)*11, No.1(2019): h.1–14.

[5] Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, 2020-Scholar. Archive, org,* h. 396.

Peserta didik bisa dikatakan sebagai objek utama lembaga mendirikan sekolah. Menurut Arikunto (1986:12) peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Hal senada di jelaskan oleh Imron (2016:6) peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Manajemen peserta didik merupakan bagian manajemen sekolah yang bertujuan mengelola kesiswaan dan kegiataan kesiswaan agar tetap berjalan dengan lancar serta tertib. Bisa diamil kesimpulan bahwa manajemen atau bentuk pengelolaan pada suatu kegiatan dianggap sangat penting dikarenakan tanpa adanya pengelolaan dan persiapan yang disusun pastinya kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan sempurna. Apalagi kaitanya dengan pengelolaan peserta didik. Kelas merupakan ruangan yang dirancang untuk melakukan suatu kegiatan diskusi demi mencapai tujuan tertentu. Alfa ilwansyah dalam artikelnya yang dikutip dari buku administrasi UPI, Manajemen Pendidikan menjelaskan bagi siswa manajemen kelas bertujuan memberikan kepada peserta didik dalam memperluas ruang gerak kretaifitasnya di dalam kelas.[6] Pada suatu lembaga pendidikan kelas merupakan aspek penting yang harus di perhatikan keberadaanya, dimana peserta didik akan lebih merasa leluasa dan bebas mengekspresikan kretaifitasnya lewat pembelajaran yang diajarkan pada sekolah tersebut jika disitu disiapkan fasilitas yang memadai. Maka dari itu penting bagi sekolah mempunyai ruangan tersendiri sebagai tempat belajar bagi peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Erwinsyah, “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar" *Jurnal IAIN Gorontalo ac.id,* .h.88

Kelas merupakan hal yang sngat penting keberadaanya bagi peserta ddik dan guru. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas juga memerlukan suatu proses pengelolaan kelas, dimana guru dituntut untuk bisa mengelola peserta didik di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung guna terciptanya pembelajaran yang kondusif serta peserta didik dengan capaian yang diinginkan. Permasalahan yang terjadi 2 tahun belakangan ini dimana awal 2020 kita digemparkan dengan kasus Corona Virus yang masuk ke Indonesia berdampak sangat besar bagi kehidupan serta kesejahteraan masyarakat Indonesia, begitu juga dengan sector pendidikan. Saat genting seperti sekarang ini tidak memungkinkan peserta didik belajar didalam kelas karena seluruh sekolah dihimbau untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Menurut Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan dan Mentri Dalam Negeri Nomor01/Kb/2020 Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa *Pandemi Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sekolah – sekolah yang berlokasi di zona hijau dan kuning maka mereka dapat melakukan pembelajaran tatap muka sesuai dengan izin pemerintah daerah,[7] begitu sebaliknya sekolah-sekolah yang berada di zona orange dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka atau melakukan pembelajaran dari rumah tetapi tetap melakukan pembelajaran lewat media online seperti *Zoom*, *YouTube*, *Whatsapp*, dan lain sebagainya. Tentunya media-media online

[7] Mustaqim, Abdurrahman dan Viyanti, "Pengaruh Keterampilan Metakognitif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning (Pbl), *Jurnal Pembelajaran Fisika* 1 (2013) h. 2"

tersebut tidak se-efektif pembelajaran tatap muka di mana peserta didik lebih mudah dikontrol. Permasalahan lain yang dihadapi adalah bagaimana dengan mereka yang berlokasi jauh dari sinyal internet atau mereka yang tidak mempunyai alat elektronik apakah tetap melakukan pembelajaran atau diliburkan.

Pelaksanaan manajemen peserta didik di dalam kelas menjadi terhentikan dikarenakan pembelajaran jarak jauh tersebut. Akan tetapi dalam hal ini sebagai guru mereka harus menggunakan kreatifitasnya mengelola peserta didik dengan kebijakan pembelajaran jarak jauh. Tidak hanya satu pelajaran tetapi semua mata pelajaran dihentikan kegiatanya di dalam kelas. Dari beberapa pelajaran wajib yang memang harus ada di jadwal pelajaran, Matematika merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan guru mata pelajaran. Dimana matematika sendiri tidak bisa hanya dengan menggunakan pemahaman sepihak peserta didik, maka dibutuhkannya ruang khusus bagi peserta didik dan guru dalam menyelesaikan pembelajaran Matematika itu sendiri. Seperti yang telah dikemukakan oleh Hudoyo (1979) Matematika haruslah memeneuhi 3 perkara: a) Valid, maksud dari valid ini adalah pembelajaran Matematika harus memenuhi pencapaian tingkah laku, b) Signifikan, maksud dari kata signifikan adalah pembelajaran matematika harus lah mengandung topik-topik pembelajaran yang saling berkaitan, yang selanjutnya adalah (c) kesiapan Intelektual dan Kegunaan, yaitu topik pembelajaran matematika harus bermakna bagi peserta didik. Dari penuturan beliau matematika dinilai sebagai mata pelajaran yang tidak hanya dipergunakan di kelas saja, melainkan ketika di luar kelas peserta didik faham

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

cara pengaplikasianya di kehidupan sehari-hari bahkan ketika seseorang tersebut tidak membutuhkan mata pelajaran di kelas mereka tetap membutuhkan bilangan hitungan pada kegiatan keseharianya. Dengan mempertimbankan tiga prinsip di atas seharusnya matematika menjadi satu mata pelajaran penting yang harus dipertimbangkan kematangan persiapanya, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pembinaan serta Pengontrolan yang terkait.

SMP Negeri 2 Anjatan merupakan sekolah elit dengan fasilitas sekolah yang memadai sehingga sekolah tersebut menjadi patokan bagi sekolah-sekolah yang ada di daerah kecamatan anjatan, SMP Negeri 2 Anjatan pula termasuk sekolah yang diminati setiap dari calon peserta didik. Dalam mengelola peserta didik tentunya memerlukan manajemen yang baik, SMP Negeri 2 Kec. Anjatan memiliki fasilitas terbaik serta manajemen yang sekolah yang baik sehingga banyak dari sekolah sekitar seperti SMP 1 Negeri Anjatan serta sekolah-sekolah yang sejajar dengan SMP Negeri 2 Kec. Anjatan menjadikan SMP Negeri 2 Anjatan sebagai *Role Model* sekolah yang bergengsi. Fasilitas Sarana dan Prasarana yang memadai bisa menjadikan pemicu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar peserta didik di dalam kelas menjadi lebih efektif akan tetapi lain hal jika kegiatan pembelajaran tidak lagi sama seperti biasa tentunya butuh rancangan serta perencanaan yang baru dalam pelaksanaanya. Dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini mau tidak mau sekolah yang berada di zona merah harus menutup sementara kegiata belajar mengajar di dalam kelas, sedangkan dari pernyataan yang tercantum diatas beberapa sekolah sudah tidak lagi mematuhi protokol kesehatan dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

alasan tercantum termasuk juga SMP Negeri 2 Anjatan, perbedaanya adalah SMP Negeri 2 Anjatan tetap melangsungkan kegiatan pembelajaran dengan 50% di dalam kelas dan 50 lagi dilakukan tidak di dalam kelas atau yang sekarang disebut dengan *Blanded Learning* di saat semua sekolah yang ada di Kec Anjatan sudah menormalkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan manajemen kelas yang di rancang oleh guru matematika di SMP Negeri 2 Kec. Anjatan di masa pandemi Covid-19 di mana saat semua sekolah yang sejajar dengan SMP Negeri 2 Kec, Anjatan lebih memeilih colong-colongan dalam kegiatan pembelajaranya tapi SMP Negeri 2 Anjatan tetap pada aturan awal yaitu pembelajaran tetap berjalan akan tetapi menggunakan metode *Blanded Learning* dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh terkait "*Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19" yang ada di SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen kelas pada pembelajaran Matematika Kelas VII A di masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen kelas pada pembelajaran Matematika kelas VII A pada di Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini di antaranya:

   a. Untuk mengetahui pengelolaan manajemen pada pembelajaran Matematika kelas VII A di masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu.
   b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen kelas pada pembelajaran matematika kelas VII A pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Penelitian

   Berdasarkan tujuan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut

   a. Secara teoritis

1) Memberikan informasi dan menambah pemahaman bagi pembaca mengenai permasalahan di dunia pendidikan
2) Sebagai tambahan referensi dan bahan kajian yang menunjang bagi penelitian lain, khususnya dalam mengembangkan wawasan mengenai permasalahan di dunia pendidikan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kurikulum khususnya bidang pendidikan al-Qur'an.

b. Secara praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bagaimana cara memanajemen peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 ini.
2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa dan guru dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar masa pandemi covid 19.
3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih bagi peneliti selanjutnya termasuk di perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainya ataupun di masyarakat terkait dengan bagaimana memanajemen peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan tinjauan kepustakaan, penulis mendapatkan jurnal dan skripsi yang menuliskan tentang manajemen peserta didik akan tetapi belum banyak penelitian yang dilakukan di masa pandemi saat ini. Pandemi menuntut semua elemen pendidikan menyesuaikan diri dengan keadaan tak terkecuali yaitu pada peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang penting, dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan bahan mentah di dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Manajemen peserta didik merupakan salah satu tolak ukur penentu dari keberhasilan tujuan pendidikan. Berikut ini merupakan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, Heri Retnawati dengan judul "Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta" manajemen kelas pada SMA Negeri 2 Yogyakarta menyangkut 4 prinsip manajemen yang dipakai yaitu, perencanaan dengan memberikan waktu 10 menit oleh guru untuk memberikan kata pembuka sebagai motivasi awal pembelajaran peserta didiknya, lalu selanjutnya membuka pelajaran dengan kata-kata yang berkaitan dengan kehidupan sehari hari, dalam pengorganisasianya peneliti melakukan beberapa pendekatan salah satunya adalah *Rative Learning,* di mana dengan pendekatan ini guru menghindarkan peserta didik pada kejenuhan dan rasa tidak percaya diri di mana guru akan memberikan mereka hiburan sejenak berupa candaan atau sekedar mengajak bernyanyi, sedangkan untuk pengorganisasianya adalah dengan menggunakan metode 5M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan Menyajikan) dengan cara itu guru mencoba menyajikan pelajaran dengan berbagai variasi dan kreatifitas guru salah satunya adalah memanfaatkan alat peraga sebagai alat bantunya. lalu selanjutnya adalah metode kepemimpinan, dengan metode ini digunakan sebagai pancingan kepada siswa dimana, siswa dituntut untuk aktif di dalam kelas sebagai mana kebijakan kurikulum 2013 dimana siswa dituntut untuk lebih aktif maka dari itu guru dituntut untuk lebih kreatif, salah satu caranya adalah dengan memberikan soal ketika sebelum atau sesudah pelajaran sebagai alat ukur pemahaman peserta didik. Yang terakhir adalah Pengontrolan kelas, pada Pengontrolannya Guru menemukan beberapa faktor yang harus diperbaiki yaitu, 1) siswa yang tidak suka dengan pelajaran matematika 2) *Gadget* yang harusnya tidak digunakan saat pelajaran tapi tetap digunakan oleh beberapa siswa saat pelajaran berlangsung.[8]

Pemaparan penelitian di atas peneliti sangat jelas mencantumkan 4 unsur manajemen yaitu Perencanaa, Pengorganisasian, Kepemimpinan Serta pengontrolan pada manajemen peserta didik dikelas pada pelajaran Matematika. Akan tetapi pada artikel tersebut diatas hanya menjelaskan tentang manajerial saat pembelajaran matematika saja tidak menjelaskan tentang faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam pelaksanaan manajemen kelas saat pembelajaran matematika.

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Jaja Jahari dkk, mengenai manajemen peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengetahui manajemen peserta didik di MTs Al-Mursyid Kota Bandung. Kegiatan manajemen yang dilakukan yaitu diawali dengan perencanaan peserta didik yaitu dimulai dari

[8] Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, Heri Retnawati, Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan (2), 189-198 h.1

perencanaan penerimaan peserta didik baru. Kedua, pembinaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan paduan suara maupun kegiatan kurikuler yaitu kegiatan yang lebih kepada kegiatan akademik. Ketiga, Pengontrolan peserta didik untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan peserta didik melaui tes diagnostik, tes formatif dan tes sumatif agar siswa menjadi lebih baik. Terakhir yaitu mutasi peserta didik atau kenaikan kelas yang dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran setelah peserta didik malaksanakan pengontrolan hasil belajar.[9]

Kegiatan manajemen peserta didik di MTs Al-Mursyid Kota Bandung telah terlaksana dengan baik dan kegitan tersusun dengan baik terutama mengenai peserta didik dari awal peserta didik masuk hingga peserta didik keluar menjadi alumni. Akan tetapi penelitian ini belum terdapat fungsi manajemen yaitu pada proses pengorganisasian peserta didik.

Penelitian tentang manajemen pun dilakukan oleh Muldiyana Nugraha tentang *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran.* Dalam penelitian ini terdapat pelaksanaan kelas berupa, guru mencoba berinteraksi dengan siswa di mana guru dituntut untuk lebih kretaif menghadapi beberapa sifat siswa di dalam kelas dan cara mengatasi permasalahan yang terjadi. Pada artikel tersebut peneliti menemukan konsep konflik kelas yang diterapkan pada objek penelitianya, di mana dengan menggunakan konflik kelas ini dapat mengurangi permasalahan yang ada di kelas saat pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Evektifitas Pembelajaran)*, Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, Pertama (jl.Keadilan /cem. ara, lorong II Barat: CV.Widya Puspita, 2018)"h.2

Peneliti juga menjelaskan bahwasanya sebagai seorang guru mereka harus memperhatikan keaktifan siswa di dalam kelas, dengan usaha sebagai berikut:

1. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar di dalam kelas.
2. Pemberian stimulus agar siswa aktif di kelas.[10]

Penelitian terkait selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Riyanti Sutama dan Maryadi tentang manajemen pembelajaran matematika. Menjelaskan tentang ciri-ciri perencanaan pembelajaran matematika di mana salah satu cara pengelolaanya adalah dengan memeprtimbangkan isi RPP guru matematika lalu serta ciri-ciri pengelolaan pembelajaran matematika, tahap awal pembelajaran guru mengelola kelas, memberikan apersepsi, menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar, dan memberi motivasi kepada siswa, serta pengontrolan pembelajaran matematika, mengontrol kinerja guru serta hasil dari kinerja guru itu sendiri dari awal perencanaan hinggal pelaksanaan pembelajaran matematika itu sendiri.[11] Fungsi manajemen peserta didik merupakan satu kesatuan yang saling terhubung satu sama lainnya guna mecapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Penelitian lain yang relavan dilakukan oleh Dena Kaifal Kurni dan Ratnawati Sutanto tentang *Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi*, untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, maka sangat dibutuhkan keterampilan pendidik. Keterampilan pendidik dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran peserta didik di kelas. Proses pembelajaran akan efektif

[10] M. Nugrha "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran" Tarbawi, Jurnal Keilmuan Manjemen Pendidikan 4 2018. h. 37- 38

[11] Riyanti, Sutama, and Maryadi, "Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta," *Jurnal VARIDIKA* 29, no. 1 (2017): h. 65–74.

apabila materi yang disampaikan pendidik dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Kegiatan belajar mengajar akan terhambat apabila peserta didik kurang siap untuk belajar. Kekurang siapan peserta didik saat belajar dapat mengganggu kualitas proses pembelajaran. Hal ini dapat terjadi apabila pendidik tidak mampu mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang perlu dimiliki pendidik. Keterampilan ini menjadi dasar untuk memfasilitasi suasana kelas yang kondusif. Apabila pendidik tidak mampu mengelola kelas, maka suasana kelas dapat menjadi gaduh. Bermula hanya beberapa peserta didik yang membuat gaduh, peserta didik lainnya pun ikut terganggu. Dalam kasus ini, pendidik harus menjadi penemu permasalahan *Problem Finder* yang mampu mengetahui dan mampu memecahkan permasalahan, *Problem Solver* setiap persoalan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tidak lepas dari pengelolaan kelas. Tugas pendidik yang penting dilakukan, yaitu mengelola kelas yang bertujuan agar situasi dan kondisi kelas yang dapat memfasilitasi terjadinya interaksi edukatif antara peserta didik dan pendidik. Dalam kondisi ini, tentu memerlukan suatu proses pengelolaan kelas secara baik dan benar untuk menghasilkan kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kualitas proses pembelajaran diperlukan manajemen pengelolaan kelas yang baik. Menurut Sanjaya, W. (2013) belajar adalah proses berpikir. Proses berpikir menekankan pada proses menggali pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu "proses" yang terjadi pada diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar (Djamarah & Zain, 2013). Perkembangan mental dapat terjadi dengan syarat, (1) pertumbuhan jasmani telah siap dan (2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Individu belajar, baik oleh dorongan sendiri maupun dorongan dari lingkungan sekitar. Dari sisi perkembangan individu, perkembangan mental dengan belajar bersifat mendorong. Pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental terjadi pada setiap individu. Pertumbuhan jasmani merupakan proses berlangsungnya perubahan jasmani, sejalan dengan bertambahnya usia seseorang, sedangkan perubahan mental masih akan terus berlanjut hingga usia dewasa lanjut. Sama halnya dengan pendapat Djabidi (2016), menurutnya belajar merupakan proses perubahan di dalam diri manusia. Manusia perlu belajar agar mereka bisa bertumbuh dan berkembang menjadi seorang pribadi yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dan pada akhirnya mereka dapat mengatasi berbagai masalah dalam kehidupannya dengan baik berdasarkan pada sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Proses pembelajaran sekurang-kurangnya harus memenuhi karakteristik; menggunakan pendekatan pembelajaran pelajar aktif (student active learning), pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran konstruktif, dan pembelajaran tuntas (master learning).

Menurut Dimyati & Mudjiono (2013), masalah-masalah intern belajar yang dialami peserta didik yang berpengaruh pada proses belajar, yaitu a) Sikap terhadap belajar, b) Motivasi belajar, c) Konsentrasi belajar, d) Mengolah bahan belajar, e) Menyimpan perolehan hasil belajar, f) Menggali hasil belajar, g) Unjuk hasil belajar dan kemampuan berprestasi, h) Rasa percaya diri peserta didik, i) Inteligensi keberhasilan peserta didik, dan) kebiasaan belajar. Apabila permasalahan tersebut dapat diatasi oleh pendidik, maka hasil belajar peserta didik akan lebih maksimal. Permasalahan belajar peserta didik tidak hanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada faktor intrinsik saja. Namun, terdapat pula faktor ekstrinsik yang dapat berpengaruh pada aktivitas belajar, yaitu pendidik sebagai pembina peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, dan lingkungan sosial peserta didik. Berdasarkan pada paparan yang telah diuraikan di atas, dapat disintesiskan bahwa kualitas proses pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif pendidik dengan peserta didik untuk menciptakan suasana pembelajaran aktif dan berpusat pada peserta didik (*Student Centered)* dengan karakteristik, yaitu pembelajaran aktif, penguasaan konsep, interaksi peserta didik, keterlibatan peserta didik, dan pembelajaran tuntas. Pengelolaan kelas adalah mengadakan dan menjaga kondisi kelas supaya kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien (Djabidi, 2016). Pengelolaan kelas merupakan salah satu strategi dan kegiatan yang penting untuk menjaga dan menciptakan kondisi kelas yang efektif dan optimal (Qudsi, 2016).

Beberapa penelitian yang dianggap relevan di atas, peneliti mengelompokan penelitian pada penelitian terkait dengan manajemen kelas dalam pembelajaran matematika. Tentunya terdapat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada beberepa penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu terkait dengan pengeolaan manajemen kelas dan juga beberapa faktor yang menghambat serta mendukung terciptanya manajemen kelas yang efektif. Sedangkan untuk perbedaanya adalah, beberapa penelitian di atas hanya mencantumkan pengelolaan kelasnya saja sedangkan penelititian yang akan diteliti penulis adalah terkait dengan pengaruh pengelolaan manajemen kelas pada pembelajaran saat pandemi Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Penelitian ini menggunakan teori manajemen George Robert Terry di mana pada artikel mulyadi yang membahas tentang manajemen Classroom, manajemen merupakan bahasa inggris yang jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah pengelolaan.[12] Sedangkan menurut George Robert Terry (1958) dalam bukunya *Principles of Management,* mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efesien.[13] Nyatanya tidak semua orang itu mempunyai skill memanajemen dirinya apalagi lingkunganya, Mary Parker Follett beliau berkata bahwa*"The Art of Getting Things Done Through People"* manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.[14] Dari kutipan Mary Parker Follet tersebut bisa diartikan bahwasanya manajemen adalah seni bagaimana kita merealisasikan isi otak kita lewat bantuan orang lain.

1) Strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa

[12] Mulyadi, Classroom Management, Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa (Repository Malang:UIN-Malang Pres, 2009), h. 2

[13] Samuel Batjalery, "Analisa Bauran Pemasaran (7p) Untuk Menentukan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Pebatjalery, S. (2019),h.138.

[14] Mary Parker Follett, "bab 1 gambaran umum, Gramedia Pustaka Utama" 2005, "h.1–5.

perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan-tak akan dapat berjalan.

2) Fungsi Pengorganisasian Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
3) Fungsi Pengarahan dan Implementasi Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.
4) Fungsi Pengawasan dan Pengendalian Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.[15]

Sedangkan pengertian manajemen kelas itu sendiri adalah, tempat sekumpulan orang melakukan kegiatan pembelajaran dan pengajaran. Jika dilihat dari arti sempit kelas adalah sebuah ruangan yang digunakan untuk kegitan pembelajaran. Sedangkan jika diartikan lebih

[15] Batjalery, "Analisa Bauran Pemasaran (7p) Untuk Menentukan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Pebatjalery, S. (2019), h.139

luas, kelas merupakan tempat sekumpulan orang yang melakukan kegiatan keilmuan dengan prospek dan tujuan tertentu.

Manajemen kelas bisa diartikan sebagai, bentuk pengelolaan siswa di suatu ruangan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan maksud dan tujuan tertentu.dimana disini yang dituntut untung mengelola aktif adalah guru itu sendiri. Kemudian beberapa unsur kelas diperlukan sebagai sarana guru dan bisa jadi ptokan dan jalan guru dalam mengelola kelas agar bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Berikut unsur yang harus dipahami oleh pengelola kelas atau guru menurut adalah sebagai berikut:

1) Preventif, yaitu upaya atau usaha yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pembelajaran.
2) Perhatian, yaitu selalu mencurahkan perhatian pada berbagai aktivitas, lingkungan maupun segala sesuatu yang muncul.
3) Refrensif, keterampilan refrensif tidak diartikan sebagai tindakan kekerasan seperti halnya penanganan dalam gangguan keamanan.
4) Modifikasi tingkah laku, yaitu bahwa setiap tingkah laku dapat diamati atau diteliti.
5) Pengelolaan kelompok, untuk menangani permasalahan hendaknya dilakukan secara kolaborasi dan mengikut sertakan beberapa komponen atau unsur yang terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6) Diagnosis, yaitu suatu keterampilan untuk mencari unsur-unsur yang akan menjadi penyebab gangguan maupun unsur-unsur terkait[16]

b. Tujuan Manajemen Kelas

Alfa Ilwansyah dalam artikelnya yang dikutip dari buku administrasi UPI, Manajemen Pendidikan menjelaskan bagi siswa manajemen kelas bertujuan memberikan kepada peserta didik dalam memperluas ruang gerak kretaifitasnya di dalam kelas.[17] Sedangkan untuk sekolah itu sendiri adalah fasilitas sekolah yang diberikan kepada peserta didik demi menunjang kelancaran proses belajar dan mengajar serta guru dengan mudah mengamati setiap kemajuan pembelajaran peserta didik.[18] Adapun tujuan manajemen kelas secara umum adalah sebagai berikut:

1) Adanya manajemen kelas membantu kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi lebih efektif dan efisien
2) Adanya manajemen kelas mempermudah tugas seorang guru dalam mengamati serta mengontrol setiap pergerakan kemajuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya siswa yang memang butuh perhatian khusus.
3) Adanya manajemen kelas memberikan peluang kepada guru dan siswa dalam perbaikan masalah dan evlauasi tentang kegiatan pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Azhar Imam, Pengelolaan Kelas, Yogyakarta: penerbit insyira, 2013 h. 23
[17] Alfan Erwinsyah, Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar, Jurnal Manajemen Pendidikan islam (2), 87-105 (2017) h. 23
[18] Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan (Bandung; Alfabeta 2008), h. 206

Dilihat secara umum tujuan dari adanya manajemen kelas itu sendiri adalah memberikan, akses kepada guru agar mudah dalam mengelola kelas dari segi mengontrol kegiatan pembelajaran peserta didik berupa kemajuan capaian peserta didik, kelemahan peserta didik, penyelesaian masalah yang dihadapi peserta didik. Sedangkan untuk peserta didik itu sendiri adalah diberikan ruang gerak seluas-luasnya dalam mengeksplor kretifitas peserta didik sehingga memudahkan bagi mereka menyelesaikan masalah dari segi pembelajaran. Adapun tujuan manajemen kelas untuk peserta didik sebagai berikut:

1) Membuat siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah individu dan mampu mengontrol tingkah laku diri sendiri agar lebih bijak dalam mengambil keputusan kedepanya
2) Membantu peserta didik dalam mengarahkan tingkah lakunya, mana yang harus dan tidak dilakukan serta menyadarkan peserta didik bahwa nasihat yang disampaikan guru baik dengan atau tanpa nada tinggi adalah berupa baik dan arahan untuk menjadikan peserta didik tersebut menjadi lebih baik.
3) Memberikan peserta didik pengertian serta arahan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di kelas adalah berupa kegitan perbaikan kualitas diri sehingga peserta didik wajib untuk mengikuti.

Disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas untuk peserta didik itu sendiri adalah berfungsi sebagai pengarahan kepada peserta didik dalam melakukan setiap tindakan yang akan dikerjakan dan bijak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam mengambil keputusan, sehingga kegiatan belajar mengajar serta semua kegiatan yang ada di kelas dapat berjalan dengan lancar.

c. Peran Guru dalam Mengelola Kelas

Guru selalu menjadi peran utama kedua setelah peserta didik, beberapa orang menyebutkan bahwa guru merupakan orang tua peserta didik di sekolah. Bagaimana tidak, setiap peserta didik dengan problematika dan bahasanya masing-masing mengadukan keluh kesanya kepada guru dinilai guru sebagai tempat mengadu di sekolah. dengan segala problematika pribadi jika dilihat dari permasalahan peserta didik, guru seharusnya mampu mengontrol emosi yang sedang beliau hadapi dan mementingkan permasalahan peserta didik. Dimana ketika para guru sudah menginjakan kakinya ke dalam kelas, emosi guru harus stabil agar pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya yang diharapkan. Permasalahan yang banyak terjadi adalah beberapa guru melampiaskan masalah pribadinya kepada peserta didik sehingga mereka melupakan kewajiban mereka sebagai guru yng seharusnya menjadi penengah dan menormalkan mental helath anak tetapi malah menjadi perusak mental peserta didik itu sendiri. Berikut peran-peran yang diperlukan Guru dalam pengorganisasian peserta didik:

1) Memberi orientasi umum sehubungan dengan belajar dan topic pembelajaran.
2) Membuat variasi pembelajaran agar peserta didk tidak bosen dengan penyampaian pelajaran oleh guru didalam kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Mengkoordinasi kegiatan dengan memeperhatikan kemajuan, materi dan sumber pelajaran.
4) Memberikan respon balik pada setiap pembelajaran atau seperti mengulang materi
5) Membagi perhatian pada setiap pelajar di setiap pembelajaran.
6) Mengakhiri pembelajaran dengan Pengontrolan pembelajaran.[19]

Pemaparan di atas, bisa dipastikan pelaksaan pembelajaran agar mencapai hasil yang baik nantinya tergantung dari bagaimana pemimpin memilih karyawan yang tepat dengan kulaifikasi kemampuan yang sesuai.

2. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi dimana di dalam suatu waktu terdapat pengajar dan pelajar melakukan kegiatan berupa pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan suatu proses yang harus dilakukan guru demi tercappainya kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Dimana proses-proses tersebut membutuhkan peserta didik di dalamnya, dimana guru dituntut untuk lebih kretaif dalam mengelola peserta didik baik dari segi intelektual maupun emosional.

Pembelajaran menurut Suprijono (2011: 13) diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya.[20] Kata "pembelajaran" berasal dari

[19] Ambarawati R, Anindiya, Pengelolaan Kelas dalam Meninkatkan Belajar Siswa Madrasah Islamiyah As-Salam Sidorejo Ngawi, *Indonesia Journal Of Education And Learning Mathematic* 2 (1), 35-43, 2021, h.55

[20] R Riyanti, S Sutama, and M Maryadi, "Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta,"*Jurnal VARIDIKA* 29,no.1(2017)" h. 66.

"*Instruction"* istilah ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media, dan guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar. Hal ini seperti yang diungkapkan Gagne dalam Wina (2008: 102), yang menyatakan bahwa: "*instruction is a set of event that effect learners in such a way that"* Pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dapat mempengaruhi segala hal yang terjadi pada peserta didik, maka dari itu pembelajaran hanya melibatkan pada tiga faktor yaitu faktor pendidik, peserta didik dan materi.

3. Pelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika dalam bahasa Belanda disebut "*Wiskunde"* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran[21], pembelajaran matematika sendiri tidak bisa hanya dinarasikan dengan sekali atau dua kali membaca buku tapi perlu pengajaran serta pemahaman khusus dari pendidik dan peserta didik, maka dari itu penting bagi seorang pendidik memahami betul kualitas, kuantitas serta keadaan peserta didik dan kebutuhan yang mereka perlukan.

Leonard (2009) telah melakukan penelitian tentang penerapan CRP (*Culturally Relevant Pedagogy*) di kelas matematika bersifat komplek dan mungkin tidak sesuai dengan asumsi guru tentang

[21] Riyanti, S Sutama, and M Maryadi, "Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta,"*Jurnal VARIDIKA* 29,no.1(2017)" h. 4.

matematika, bagaimana hal ini akan diajarkan dan bagaimana peran guru dihubungkan dengan siswa yang diajar. Penerapan CRP yang baik tergantung pada kemampuan guru untuk: 1) membaca siswa; 2) memonitor tugas untuk mempertahankan ketertarikan siswa dengan penawaran kognitif yang tinggi; dan 3) memperkenalkan matematika secara mendalam dan menyeluruh termasuk latar belakang pengetahuan dan matematika itu sendiri.[22]

b. Tujuan Matematika

Matematika harusnya dapat dipelajari oleh semua peserta didik maka dari itu matematika menjadi pelajaran baku di setiap sekolah, melihat dari fungsi dan tujuan pelajaran matematika itu sendiri yang salah satunya adalah dapat menunjang kemampuan perkembangan psikomotorik peserta didik. Menurut *National Council of Teacher Mathematics (2009)*, tujuan pembelajaran matematika adalah :

1) Bagaimana kita dapat belajar untuk memecahkan masalah.
2) Bagaimana kita dapat belajar penalaran dan pembuktian.
3) Bagaimana kita mampu mengaitkan ide dalam matematika.
4) Bagaimana kita belajar menbkomunikasikan secara matematis.

Mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan daar dan menengah dinyatakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa mampu:

[22] Riyanti, Sutama, and Maryadi, "Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta,"*Jurnal VARIDIKA* 29,no.1 (2017)" h. 4.

.

1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-haru yaitu, memiliki rasa ingi tahu, perhatian, ulet dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

Tujuan itu dapat dicapai dengan baik bila setiap unsur yang berkait dengan pengelolaan pembelajaran matematika di sekolah memahami makna dari SI dan SKL mata pelajaran matematika dalam kaitan dengan tujuan mata pelajaran matematika tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Semenjak diumumkanya kasus pertama *Corona Virus Disease 2019* (covid-19) pada bulan maret 2020 lalu, kemudian Indonesia

dihadapkan dengan problematika Pandemi. Dimana hampir semua sector kehidupan terdampak, tanpa terkecuali sector pendidikan. Dengan kata lain virus yang menyebar lewat sentuhan dari kulit ke kulit ini harus diputus mata rantai penyebaranya, salah satu caranya adalah dengan tidak membiarkan adanya kerumunan masa, dengan terpaksa pemerintah memberikan keputusan untuk memberhentikan sekolah secara tatap muka di dalam kelas dan diganti dengan pembelajaran daring atau yang sekarang diterapkan oleh pemerintah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR). Hal ini pula dicantumkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang akhirnya mengeluarkan keputusan dalam bentuk Surat Edaran Kementrian kementrian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia no 2 tahun 2020 dan nomer 3 tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penyebaran virus corona.[23]

Menurut Albitar Septian Syarifudin dalam jurnalnya menyebutkan, bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat bantunya. Keuntungan pembelajaran daring ini adalah kegiatan pembelajaran menjadi praktis bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, hambatanya adalah pembelajaran semacam ini harus tetap dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 dan No 3Tahun 2020

menggunakan sinyal dengan kualitas bagus agar pembelajaran tidak terganggu.[24]

Pembelajaran daring ini sudah diterapkan sejak pertama adanya *Corona Virus* tetap menggunakan media komunikasi jarak jauh, hanya saja belum dikembangkan menyerang dengan secara terstruktur oleh pemerintah. Seperti yang telah di sebutkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 dijelaskan bahwa PJJ atau Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajaranya menggunakan berbagai sumber dan metode belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.[25]

Paparan di atas, salah satu bentuk usaha pemerintah agar dapat menanggulangi penyebaran Corona Virus adalah dengan menjauhkan masyarakat pada kerumunan. Pembelajaran Jarak Jauh atau Pembelajaran dari rumah atau yang biasa kita sebut dengan istilah Daring (Dalam Jaringan). Daring merupakan pembelajaran yang tidak dilakukan secara langsung secara tatap muka melainkan pembelajaran ini dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet dan *Learning Managemen System* (LSM). Dengan berbagai penawaran aplikasi pembelajaran, seperti *Google Classroom, Google Meet, Zoom* dan macam-macam media *online*, pendidik dan pegawai kependidikan tidak bisa lagi mengelak untuk tidak menggunakan aplikasi-aplikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24]Albitar Septian Syarifudin, "Impelementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak diterapkannya *Social Distancing*" (jurnal pendidikan) h.31–34.

[25] UU RI, No. 20, "Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidian Nasional.", h.3

tersebut sementara peserta didik butuh pendidikan dan pembelajaran. Maka dari itu penggunaan teknologi mobile memang mempunyai pengaruh dan kontribusi yang sangat besar pada dunia pendidikan saat ini apalagi ketika pembelajaran dilakukan secara jarak jauh.[26]

b. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Kegiatan yang dirnacang oleh sekelompok orang tentunya mereka memiliki masing-masing arti dan tujuan tersendiri oleh setiap pendiriya, begitu juga dengan kegitan pembelajaran. Seperti yang telah diketahui bahwasanya tujuan pembelajaran adalah menjadikan peserta didik pribadi yang mengerti akan dirinya dan tanggung jawab atas dirinya, menyehatkan mental peserta didik, membangun koneksi kepada peserta didik, mecerdasakan peserta didik serta yang terpenting adalah menjadikan peserta didik kita menjadi pribadi yang lebih baik dengan mengenal pendidikan.

5. PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Menurut kebijakan baru dalam keputusan bersama empat menteri (mendikbud, menag, menkes, mendagri) tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 bahwasanya, penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan berdasarkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditetapkan

[26] Ambar Gini Permatasari "Komunikasi Matematis Siswa SMA ditinjau dari Gaya Belajar dalam Pembelajaran Daring" Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM) dan Pemerintah Daerah Menghasilkan Kebijakan Yaitu Kebijakan *Physical Distancing* . " 3, no. 1 (2021), h.12–21.

pemerintah dan capaian vaksinasi pendidik, tenaga kependidikan dan warga masyarakat lanjut usia.[27]

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sangat berguna bagi emosional peserta didik serta daya kembang peserta didik ketika pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dimana peserta didik akan lebih terlihat aktif serta mudah memahami pelajaran karena pembelajaran dilakukan dengan tatap muka. Setiap kegiatan tatap muka terbatas diberikan ketentuan masing-masing untuk setiap level PPKM, Kecamatan Anjatan termasuk dalam wilayah dengan ketentuan PPKM level III maka dari itu menurut kebijakan empat mentri di atas wilayah yang masuk dalam kawasan PPKM level III adalah sebagai berikut:

a. Setiap hari secara brgantian
b. Jumlah peserta didik 50% dari kapasitas ruang kelas
c. Lama belajara paling banyak empat jam pelajaran per hari.[28]

6. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

KKM (Kriteria Ketuntasa Minimal) merupakan nilai akhir yang diberikan oleh sekolah pada peserta didik, saat ini pembelajaran di Indonesia menggunakan metode KTSP atau K13 (Kurikulum 2013) merupakan kurikulum berbasis kompetensi, dengan adanya KKM peserta didik diharapkan bisa mencapai bahkan melebihi nilai yang diharapkan hal ini berguna sebagai tolak ukur peserta didik melanjutkan jenjang berikutnya.

[27] Buku Saku, Keputusan Mentri Kesehatan, Mentri dalam Negeri, Mentri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Mentri Agama. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 No1, 2021

[28] Buku Saku, Keputusan Mentri Kesehatan, Mentri dalam Negeri, Mentri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Mentri Agama. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 No1, 2021

Selama ini, kriteria ketuntasan minimal atau dalam istilah pengukuran sering disebut dengan batas lulus (cut of score) ditentukan menggunakan kebijakan. Sebagai contoh pada ujian nasional (UN). Pada tahun 2005, batas lulus yang ditentukan 4,01. Untuk tahun 2006 dan 2007, batas lulus ditingkatkan menjadi 4,26, yang kemudian di tahun 2009 ditingkatkan lagi menjadi 5,26. Nilai 4,01, 4,26 maupun 5,26 merupakan batas yang relatif rendah dibandingkan batas lulus negara-negara lainnya. Namun demikian masyarakat meresponnya dengan penuh kecemasan dan keresahan, dan batas ini dianggap terlalu tinggi.

Sekolah menentukan KKM yang cukup tinggi ketuntasan ulangan harian atau untuk kelulsan ujian sekolah, misalnya 7,5. Nilai ini ditetapkan oleh musyawarah guru berdasarkan intake, kompleksitas, dan daya dukung yang dimiliki sekolah. Akibatnya, KKM di suatu sekolah berbeda dengan sekolah lain. Akibatnya KKM untuk suatu daerah misalnya daerah kabupaten/kota belum dapat ditentukan karena sekolah-sekolah yang terdapat di suatu kabupaten memiliki KKM yang berbeda-beda, sehingga standar kelulusan daerah satu dengan yang lain sulit dibandingkan.

Penelitian ini menggunakan metode yang dikemukakan oleh George Robert Terry yaitu mencakup *Planing*, bagaimana guru matematika di SMP Negeri 2 Kecamatan Anjatan merancang atau merencanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berjalan lancar: *Organizing*, mengorganisasikan kelas agar kegiatan pembelajaran matemtika berjalan dengan lancar meskipun dalam keadaan Covid-19: *Actuating* melaksanakan kegiatan dari perencanaan yang telah dirancang apakah sesuai dengan apa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang diharapkan: serta *Controling* mengontrol setiap kegiatan manajemen kelas sebelum nantinya akan di evaluasi guna kemajuan yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan Metode George R. Terry karena di anggap relevan dalam penelitian yang terkait dengan Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika Kelas VII A pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, metode yang tidak bisa di akuntansikan melainkan dengan menggunakan metode ini peneliti dapat menggali informasi terkait bagaimana SMP NEGERI 2 ANJATAN mengelola kegiatan belajar mengajar meski di masa pandemi covid 19 sehingga peneliti dapat terjun langsung ke lapangan dengan melihat realita kejadian serta menggali informasi dari pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik masa pandemi Covid 19.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Meolong, metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang–orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga data tersebut utuh .penelitian ini juga bersifat deskriptif dengan tujuan menghasilkan gambaran tentang sebuah kelompok dan kejadian. Pendekataan yang digunakan dalam metode ini adalah pendekataan study kasus dimana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka ragam informasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Anjatan yang bertempat di Jalan Irigasi Wanguk, Kedungwungu, Kec. Anjatan, kab. Indramayu, Prov. Jawa Barat, Kode pos 45264. Penelitian dilaksanakan sejak bulan April sampai dengan selesai.

Alasan yang mendorong penulis mengambil penelitian di SMP Negeri Anjatan yaitu:

a. Merupakan sekolah unggulan di Kecamatan Anjatan, Kabupaten Indramayu.
b. Mengenal lebih dalam tentang SMP Negeri 2 Kecamatan Anjatan, Kabupaten Indramayu.

3. Populasi dan Sampel

Penelitian mengenai manajemen kelas dilakukan di SMP Negeri 2 Anjatan. Populasi dalam penelitian ini adalah warga sekolah yang meliputi Kepala Tata Usaha, Wali Kelas, Guru matematika serta beberapa Murid kelas VII A. Obyek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran matematika di kelas VII A selama pandemi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan pada setiap orang untuk menjadi subyek penelitian. Jenis teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling. Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan pertimbangan tertentu 3M yaitu Mengetahui, Mengalami dan memahami masalah penelitian yang akan diteliti.[29] Pengambilan sampel dilakukan dengan melihat sampel yang telah ditetapkan, yang memenuhi syarat 3M (Mengetahui, Mengalami dan Memahami) masalah penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 219

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dilapangan yang dilakukan dengan mengamati kondisi yang sedang terjadi . proses ini dilakukan dengan melakukan pengamatan kepada populasi dan sample yang kemudian hasil dari pengematan tersebut di data secara runtut. Melalui metode observasi ini peneliti memperoleh data terkait manajemen peserta didik (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta Pengontrolan) terkait kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid 19.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dan responden, responden yang di wawancarai merupakan dia yang dianggap mememenuhi kriteria sebagai responden atau yang termasuk dalam 3M (memahami, mengetahui dan mengalami). Daftar responden yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama Responden	Jabatan	Nama Responden	Jabatan
Cucu Ruskandi S.pd	Administrasi Tata Usaha	Dewati Saldar	Siswa Kls VII A
Khaerunisa S.Pd	Wali Kelas	Rahmawati	Siswa Kls VII A
Saiful Ikhwan S.Pd	Guru Matematika	Prisa	Siswa Kls VII A
Luna Alsania Putri	Siswa Kls VII A	Kania Putri	Siswa Kls VII A
Dede Trea Ariska	Siswa Kls VII A	Kian Martin	Siswa Kls VII A
Aisyah Nuri M	Siswa Kls VII A	Maryam Juliana	Siswa Kls VII A
Anisah	Siswa Kls VII A	Novi Maryam	Siswa Kls VII A
Antofik malik Ibrahim	Siswa Kls VII A	Eveline Celia	Siswa Kls VII A
Dani Iksan Reza	Siswa Kls VII A	Galang saputra	Siswa Kls VII A

Tabel 1. 1 Tabel Reponden Wawancara

Wawancara ini menggunakan metode indept interview, metode wawancara yang tidak terstruktur sehingga membebaskan peneliti untuk menggali pernyataan lebih dalam dari responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari lapangan dalam bentuk dokumen baik tertulis atau media visual. Selanjutnya dokumen yang telah diambil di pilih dan ditelaah mana yang sesuai dengan fokus peneliti sehingga bahan ini pula bisa dijadikan sebagai bahan pendukung penelitian sehingga penelitian dapat dipaparkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan lebih sesuai dan valid, yang tentunya akan mudah dipaparkan ketika dimintai pertanggung jawaban terkait penjelasan isi kajian karena bersifat ilmiah.

Penelitian ini memudahkan peneliti untuk mentranscipt data-data penting yang diperoleh dari SMP Negeri 2 Anjatan. Dokumen dan data tersebut bisa berupa, rencana pelaksaan pembelajaran, jadwal pelajaran, Jumlah pengawas dan pembagian kerja pengawas dan lain sebagainya.

5. Teknik Olah dan Analisa Data

Metode olah data dan analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam *handout* metopen Rinduan Zain adalah dengan menggunakan empat langkah sebagai berikut, yaitu: *Transcript, Coding, Grouping, Comparing* dan *Contrasting.*

a. Transcript, yaitu proses olah data yang dilakukan dengan cara mengetik secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diketik berupa jawaban dan pertanyaan- pertanyaan dari subjek penelitian.

b. Coding, proses ini dilakukan setelah melakukan *transcript* yaitu memberikan label pada jawaban responden. Maksudnya dari jawaban yang diberikan oleh responden diberikan label sesuai variabel.

c. Grouping, yaitu mengelompokkan atau mengklarifikasi data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan untuk disamakan antara label yang satu dengan label yang lain sehingga memudahkan untuk analisa data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. *Comparing dan Contrasting,* setelah melakukan grouping proses selanjutnya yaitu mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Dalam proses ini, peneliti memasukkan opini yang didasarkan pada data yang telah diperoleh melalui wawancara dan menarasikan persamaan dan perbedaannya. Setelah menarasikan persamaan dan perbedaan dari jawaban responden, maka selanjutnya peneliti membandingkan hasil dari narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah peneliti review sebelumnya.[30]

6. Teknik Keabsahan Data

Proses ini dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti, dengan menggunakan tekhnik triangulasi peneliti dapat memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data dengan tujuan mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh. Teknik keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu triangulasi data yang bertujuan untuk menguji data yang diperoleh di lapangan. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data yang tujuannya untuk mengecek atau membandingkan terhadap data yang diperoleh.[31] Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan data dengan proses pengecekan data melalui beberapa

[30] Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif," 2020, http://e-learning.fitk.uin-suka.ac.id/course/., diakses pada 25 Januari 2021.

[31] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), Hlm. 178

sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan dan dispesifikasikan kemudian disimpulkan. Paton berpendapat bahwa cara menggunakan truangulasi dalam sumber data yaitu dengan cara:

a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c. Membandingkan berbagai argumen dari orang lain.
d. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen.[32]

Sedangkan triangulasi teknik merupakan proses pengecekan dengan sumber yang sama melalui teknik berbeda yakni data yang diperoleh saat wawancara dilakukan pengecekan dengan data hasil observasi dan dokumentasi.[33]

7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan yang berisikan gambaran tentang apa saja yang akan dibahas didalam skripsi, susunan ini terdiri dari empat bab yaitu:[34]

BAB I membahas tentang beberapa sub bab, latar belakang, perumusan-perumusan masalah terkait manajemen peserta didik dalam

[32] M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), Hlm. 264-265.

[33] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Digilib. Unigres.ac.id 2013), Hlm. 241*.

[34] Zainal Arifin dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah)* (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020), Hlm. 23

kegiatan belajar mengajar masa Pandemi, tujuan peneliti melakukan penelitian dengan judul tertera. Pada sub bab tentang kajian pustaka terdahulu peneliti membandingkan kajian–kajian yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya terkait pembahasan dengan topic sama, setelah itu baru bisa diketahui dimana letak perbedaan tentang kajian yang di teliti dengan kajian–kajian yang peneliti sebelumnya teliti terkait dengan "Manajemen Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar Masa pandemi covid 19".

BAB II membahas tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Anjatan, latar belakang, sejarah, letak geografis, kegiatan peserta didik, jadwal pelajaran, visi dan misi sekolah serta bagaimana actualisasi mereka dalam memanajemen kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan lancar dengan segala kendala-kendala yang terjadi.

BAB III berisi tentang inti pemecahan rumusan masalah yang berkaitan dengan "Manajemen Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar Masa Pandemi Covid 19"

BAB IV membahas tentang kesimpulan dari peneliti terkait pembaasan di atas serta masukan dan saran yang sengaja dicantumkan guna memudahkan pembaca selanjutnya untuk memahami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai "Manajemen Kelas dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Kelas Vii A Pada Masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Anjatan" melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Kelas pada Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu dilakukan dengan menggunakan empat prinsip manajemen oleh George R Terry yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan sampai dengan Pengontrolan dengan masing-masing empat prinsip tersebut mencantumkan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dan PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas). Hasil penelitian Manajemen Kelas pada Kegiatan Pembelajaran Matematika Kelas VII A di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kec. Anjatan Kab. Indramayu menunjukan metode manajemen kelas dari (Perencanaan), a. Membuat RPP, b. Penyediaan sarana belajar dan c. Penyedian media belajar, (Pengorganisasian) sendiri terdiri dari a. Membagi setiap mata pelajaran dengan membagi setiap mata pelajaran dengan metode dan media belajar sesuai dengan tingkat kesulitan pelajaran. (Pelaksanaan), a. Menggunakan metode *blanded learning* yaitu dengan menggabungkan kegiatan pembelajaran tatap muka dan tidak tatap muka menjadi satu dengan dibagi menjadi dua kelas dari 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan yang terakhir adalah Pengontrolan dibagi menjadi dua yaitu 1. PTMT a. Pengontrolan Kelas, b. Pengontrolan Peserta didik 2. PJJ a. Pengontrolan Kelas, b. Pengontrolan peserta didik.

2. Faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika kelas VII A di SMP Negeri 2 Anjatan Kab. Indramayu selain kegiatan POAC terdapat 1. Faktor pendukung yaitu a) Siswa, Pembagian kuota gratis, Adanya program PTMT, Penyediaan sarana belajar online, b) Sekolah Peneydiaan sarana belajar, c) Wali peserta didik, Dukungan moral dan moril d) Guru, Kontribusi wali kelas, Saran sekolah. 2. Faktor pendukung PTMT a) Siswa, Izin wali murid, Tersedianya sarana sekolah b) Sekolah, Menyediakan sarana serta media pembelajaran c) Wali murid, Moral dan moril. 3. Faktor penghambat PTMT a) Guru, Terbatasnya waktu kegiatan pembelajaran b) Siswa, Lingkungan kelas dan Metode mengajar guru. 4. Faktor Penghambat PJJ Guru a) Siswa kurang aktif, Pembelajaran online dan Terbatasnya waktu belajar b) siswa, Jaringan media sosial, Lambatnya respon guru dan Media belajar online.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

1. Untuk Guru Mata pelajaran

Untuk guru mata pelajaran sebaiknya memeberikan jam atau waktu luang khusus untuk siswa-siswi yang memang membutuhkan

pengajaran lebih, dikarenakan memang tidak semua murid bisa langsung memahami apa yang dijelaskan lewat video.

2. Untuk wali kelas

   Lebih ditingkatkan lagi pengawasan kepada peserta didik apalagi ketika pembelajaran jarak jauh, bisa dengan memberi sangsi yang lebih jera agar siswa sebisa mungkin tidak dapat mengulangi perbuatanya, serta komunikasi antara guru dan wali kelas haru tetap terjaga karena bagaimanapun juga, guru merupakan orang yang banyak berinteraksi dengan peserta didik di sekolah.

3. Untuk Siswa

   Dikarenakan guru kelas dan wali kelas tidak selalu memantau, diharapkan untuk siswa-siswi lebih rajin belajar dari biasanya atau saat keadaan dalam kondisi normal atau tatap muka. Karena jika siswa tetap dibiarkan tidak aktif maka tingkat penurunan yang terjadi akan semakin meningkat dan berpengaruh pada penilaian akreditasi sekolah selanjutnya.

4. Untuk Bagian Tata Usaha

   Dimohon untuk bagian tata usaha segera mengabadikan sejarah sekolah, suatu saat dokumentasi sejarah sekolah bisa diwariskan kepada pegawai-pegawai setelahnya agar tetap terkenang. Apalagi menimbang sekolah SMP Negeri 2 Anjatan itu sendiri salah satu sekolah yang menjadi patokan bagi sekolah lain.

C. Kata Penutup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alhamdulillahirabbil'alamin, semoga hasil penelitian tentang "MANAJEMEN KELAS PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN - MATEMATIKA KELAS VII A DI MASA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS DI SMP NEGERI 2 KEC. ANJATAN, KAB. INDRAMAYU" dapat memberi manfaat dan masukan dalam mengembangkan manajemen peserta didik. Atas semua kesalahan kata dan penulisan pada skripsi ini, peneliti menyampaikan permintaan maaf.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REFERENSI

Ambarawati, Amalia Desi, Fajar Riza Anindiya, dan Retno Setyana. “Pengorganisasian Siswa” 2016.

Ambar Gini Permatasari "Komunikasi Matematis Siswa Sma Ditinjau dari Gaya Belajar dalam Pembelajaran Daring" Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM) dan Pemerintah Daerah Menghasilkan Kebijakan Yaitu Kebijakan Physical Distancing . ” 3, no. 1 (2021).

Administrasi Pendidikan UPI. Manajemen Pendidikan (Bandung; Alfabeta 2008)

Alfian Erwinsyah. “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Mengajar”

Azhar imam. Pengelolaan Kelas, Yogyakarta: Penerbit Insyira, 2013

Batjalery, Samuel. “Analisa Bauran Pemasaran (7p) Untuk Menentukan Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Pebatjalery, S. (2019). Analisa Bauran Pemasaran (7p) Untuk Menentukan Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Homeindustry Cv Mel.

Buku Saku Keputusan Menteri Kesehatan,Menteri dalam Negeri, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. serta M. A. (2021). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*.

Dr. Muhammad Rifa’i, M.Pd. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Evektifitas Pembelajaran)*. Edited by Dr.Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli. Pertama. jl.Keadilan /cemara, lorong II Barat: CV.Widya Puspita, 2018.

Erwinsyah. "Manajemen kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar”

Follett, Mary Parker. “BAB1 Gambaran Umum Manajemen,” 2005, 1–5.

Hasbi, M. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Peserta Didik di MTs Negeri 1 Model Palembang.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 87–109. https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-05.

Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.

M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2015.

Mustaqim, Abdurrahman dan Viyanti. "Pengearuh Keterampilan Kognitif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning"

Mulyadi. Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa, (Malang: UIN-Malang Pres, 2009)

Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, Heri Ratnawati. "Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta

Nugraha. "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran"

Permatasari, Ambar Gini, Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia, and Jl Setiabudi No. "Komunikasi Matematis Siswa SMA ditinjau dari Gaya Belajar dalam Pembelajaran Daring. Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM) dan Pemerintah Daerah Menghasilkan Kebijakan Yaitu Kebijakan Physical Distancing .

Rigianti, Henry Aditia. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara." *P-ISSN 2338-980X* 7 (2020): 297–302.

Rinduan Zain. "Olah Data Kualitatif," 2020.

Riyanti, R, S Sutama, and M Maryadi. "Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta." *Jurnal VARIDIKA* 29, no. 1 (2017): 65–74.

Sayyid Hasyim Al Amani. (1995). *Mukhtarol Ahadist*. Pustaka Amani.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Syah, Rizqon H. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I* 7, no. 5 (2020).

Syarifudin, Albitar Septian. "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, no. 1 (2020): 31–34. https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072.

UU RI, NO.20, 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*,2003,6.2

Zainal Arifin dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020.

Zedadra, Ouarda, Antonio Guerrieri, Nicolas Jouandeau, Hamid Seridi, Giancarlo Fortino, Giandomenico Spezzano, Inu Pradhan-Salike, et al. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. .